

**ANALISIS KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI NTB
TANGGAL 17 NOVEMBER 2020**

I. INFORMASI CUACA EKSTREM

LOKASI	Telah terjadi sebagai berikut : Hujan Sedang-Lebat disertai Angin Kencang pukul 11.20 WITA - 18.30 WITA di beberapa tempat di Mataram, Lombok Barat, Lombok Utara, dan Sumbawa Barat.
TANGGAL	Pada tgl. 17 November 2020
DAMPAK	<p>Dilaporkan terjadi banjir bandang di Dusun Telaga Wareng, Kec.Pemenang yang menyebabkan 2 rumah dan 1 kios hanyut serta hujan lebat yang menyebabkan tiang listrik roboh serta pohon tumbang di daerah Lombok Utara (Sumber laporan dari masyarakat)</p> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap;">      </div> <p style="text-align: center;">(Sumber dari Masyarakat)</p>



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID**

Jl. Mandalika-Penujak, Praya Lombok Tengah Telp. Kantor (0370) 6158966, 6158214 ;
Operasional (0370) 6157022; Layanan Informasi Cuaca (0370) 6157025; Fax (0370) 6157024
Email : stamet.selaparang@bmqg.go.id Website : <http://cuaca.ntb.bmqg.go.id>

I. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) pada tanggal 17 November 2020 menunjukkan bahwa SST berada pada nilai yang cukup hangat antara 29 – 31 °C, dan anomali suhu muka laut (1.0 – 2.0 °C di area perairan sekitar Pulau Lombok dan Sumbawa. Kondisi ini menunjukkan aktifitas penguapan masih cukup tinggi sehingga banyak suplai uap air ke atmosfer untuk mendukung terbentuknya awan-awan konvektif di sekitar wilayah Pulau Lombok.
2. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Dari analisa pola tekanan tanggal 17 November 2020 jam 00.00 UTC (08.00 WITA terlihat adanya sirkulasi siklonik di Samudra Hindia. Secara umum tekanan udara di wilayah NTB adalah 1007-1013 hPa. Kemudian adanya pertemuan angin atau konvergensi di wilayah NTB sehingga terjadi penumpukan massa udara yang berpotensi pertumbuhan awan hujan cukup kuat.
3. Kelembapan Udara	Kelembapan udara di atas atmosfer di Pulau Lombok pada lapisan 850 mb berkisar antara 70-90%, 700 mb berkisar 60-85% dan pada lapisan 500 mb berkisar 10 - 40 %. Pada lapisan 850mb dan 700mb kelembapan udara cukup tinggi, sehingga mengakibatkan adanya massa udara basah yang terkonsentrasi maka kondisi ini mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
4. Indeks Labilitas	Berdasarkan data model analisis indeks LI pada tanggal 17 November 2020 jam 14.00 WITA didapatkan nilai LI (-1) - (-4) dimana menunjukkan kondisi labil. Kemudian untuk kondisi labilitas atmosfer pada pkl. 14.00 WITA dari data model Forecast didapatkan nilai KI berkisar antara 30 - 37 (peluang badai guntur (80%) – (>90%)), dan nilai SI berkisar antara (-4) – (1) (kondisi udara labil). Secara umum indeks labilitas di wilayah NTB menunjukkan adanya kondisi udara labil yang mendukung potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah tersebut.
5. Citra Satelit Cuaca	Pada citra satelit Himawari produk IR Enhanced terlihat suhu puncak awan mencapai -50 s.d -92 °C yang menunjukkan adanya awan Cumulonimbus

	(Cb) pada pukul 13.30 – 17.00 WITA Kondisi atmosfer yang sangat basah terpantau pada pkl. 13.30 WITA - 18.00 WITA sehingga mendukung terbentuknya awan hujan di wilayah tersebut.
6. Citra Radar Cuaca	Dari analisis data reflektivitas produk Cmax tanggal 17 November 2020 menunjukkan adanya cakupan awan Cb di wilayah P. Lombok dan Sumbawa. Hal ini terpantau dari citra CMAX dengan nilai dBZ berkisar 30 dBz s/d 65 dBz. Pertumbuhan yang signifikan dari awan konvektif di wilayah Pulau Lombok terpantau mulai terjadi pada pkl. 11.20 WITA. Awan konvektif dengan kondisi yang paling signifikan terpantau pada rentang waktu pkl. 13.30 WITA – 17.00 WITA.

II. DATA CURAH HUJAN

Data curah hujan diambil di titik pengamatan terdekat dari area:

No	Pos Hujan	Curah Hujan
1	Selaparang	20 mm
2	Santong	70.8 mm
3	Pemenang	72 mm

Hujan yang tercatat di Mataram, Lombok Barat, dan Lombok Utara menunjukkan jumlah curah hujan yang cukup signifikan,

III. KESIMPULAN

- Kejadian hujan lebat yang menyebabkan banjir di beberapa wilayah di Pulau Lombok yang berlangsung antara pukul 13.30-17.00 WITA, hal ini terjadi akibat adanya pertemuan angin atau konvergensi di wilayah Lombok, pertumbuhan awan Cumulonimbus (Cb) yang cukup signifikan dengan suhu puncak awan mencapai -50 hingga – (-92) °C dan dari citra CMAX dengan nilai dBZ maksimum berkisar antara 30-65 dBZ. Pertumbuhan awan Cb ini disebabkan dan didukung dengan kondisi atmosfer yang cukup labil dan lembab, serta adanya aktifitas penguapan yang cukup tinggi disekitar Perairan NTB, sehingga memungkinkan adanya pertumbuhan awan Cb di wilayah NTB.
- Kondisi Musim: wilayah NTB pada saat ini secara umum diperkirakan memasuki musim hujan.

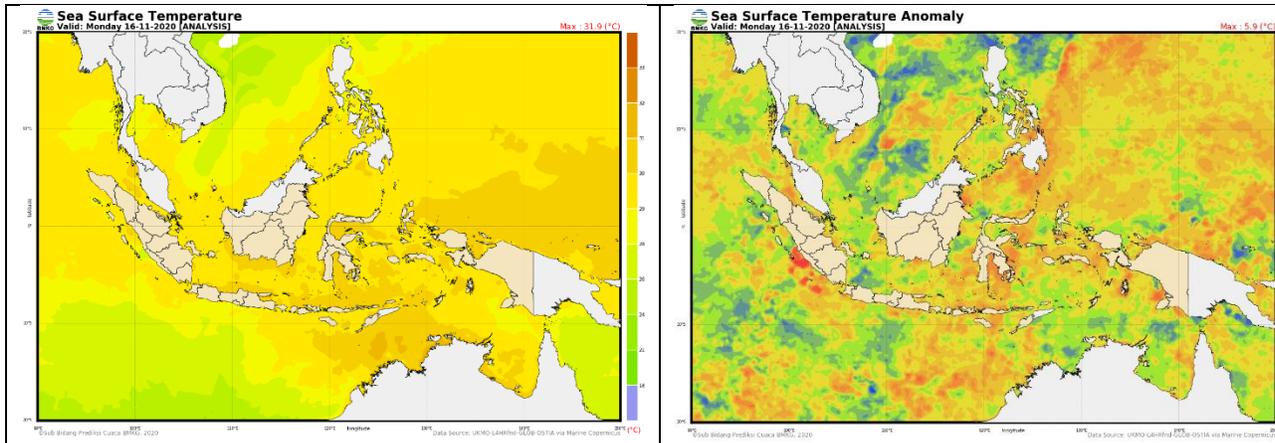
IV. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas ringan hingga lebat disertai badai guntur/petir dan angin kencang masih berpotensi terjadi di sebagian wilayah NTB hingga tiga hari ke depan.

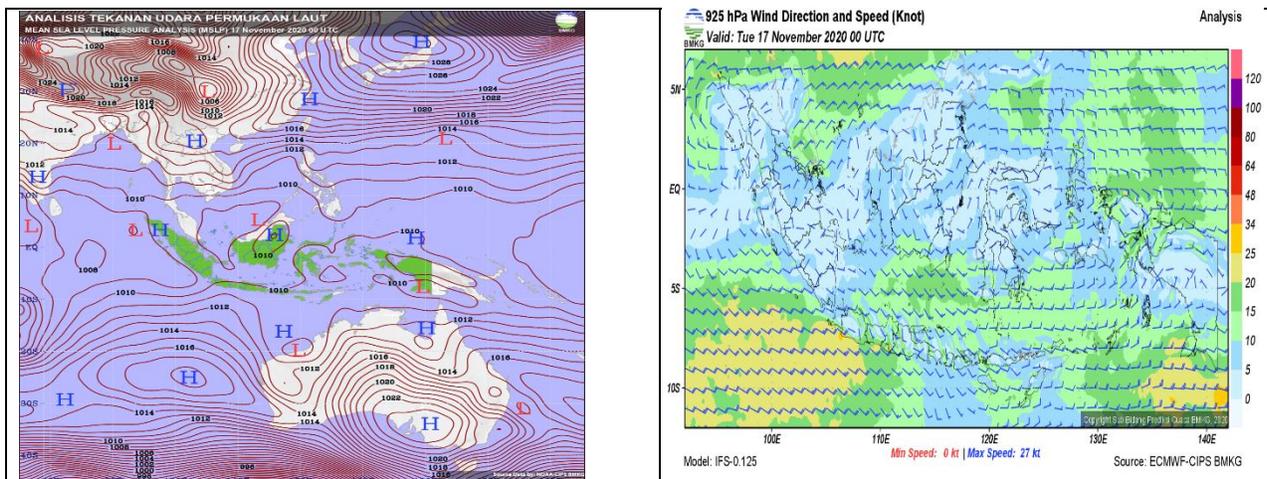
V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Waktu	Isi
11.20	Peringatan Dini Cuaca Nusa Tenggara Barat tgl. 17 November 2020 pkl.11:20 WITA berpotensi terjadi Hujan Lebat pada pkl.11:50 WITA di Gangga, dan dapat meluas ke wilayah Tanjung, Batukliang, Narmada, Alas, Sateluk, Utan, dan sekitarnya. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl.13:30 WITA. Prakirawan-BMKG Praya
13.40	UPDATE Peringatan Dini Cuaca Nusa Tenggara Barat tgl. 17 November 2020 pkl.13:40 WITA masih berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pkl.13:40 WITA di Gunung Sari, Tanjung, dan dapat meluas ke wilayah Gangga, Narmada, Cakranegara, Mataram, Ampenan, Pringgarata, Batukliang, Bayan, Sateluk, Taliwang, Alas, dan sekitarnya. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl.16:50 WITA. Prakirawan-BMKG Praya
16.50	UPDATE Peringatan Dini Cuaca Nusa Tenggara Barat tgl. 17 November 2020 pkl.16:50 WITA masih berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat pada pkl.16:50 WITA di Gunung Sari, Batukliang, Narmada, Pringgarata, Kupang, Terara, Sakra, Keruak, Praya Timur, Janapria, dan dapat meluas ke wilayah Ampenan, Mataram, Cakranegara, Labuapi, Gerung, Kediri, Jonggat, Praya, Pujut, Praya Barat, Masbagik, Sukamulia, Bayan, Gangga, Tanjung, Sikur, Selong, Aikmel, Pringgabaya, dan sekitarnya. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl.18:50 WITA. Prakirawan-BMKG Praya

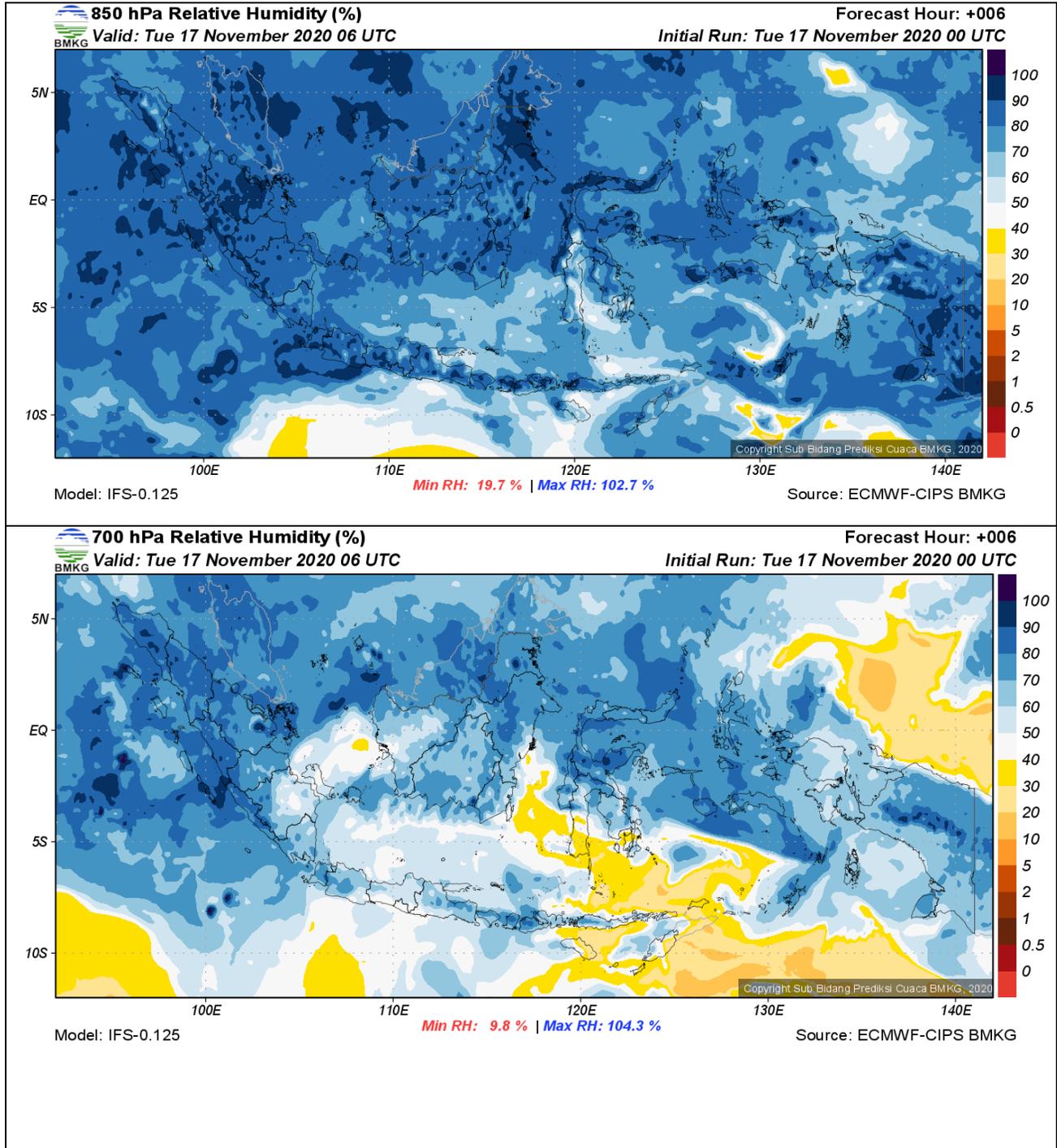
LAMPIRAN :

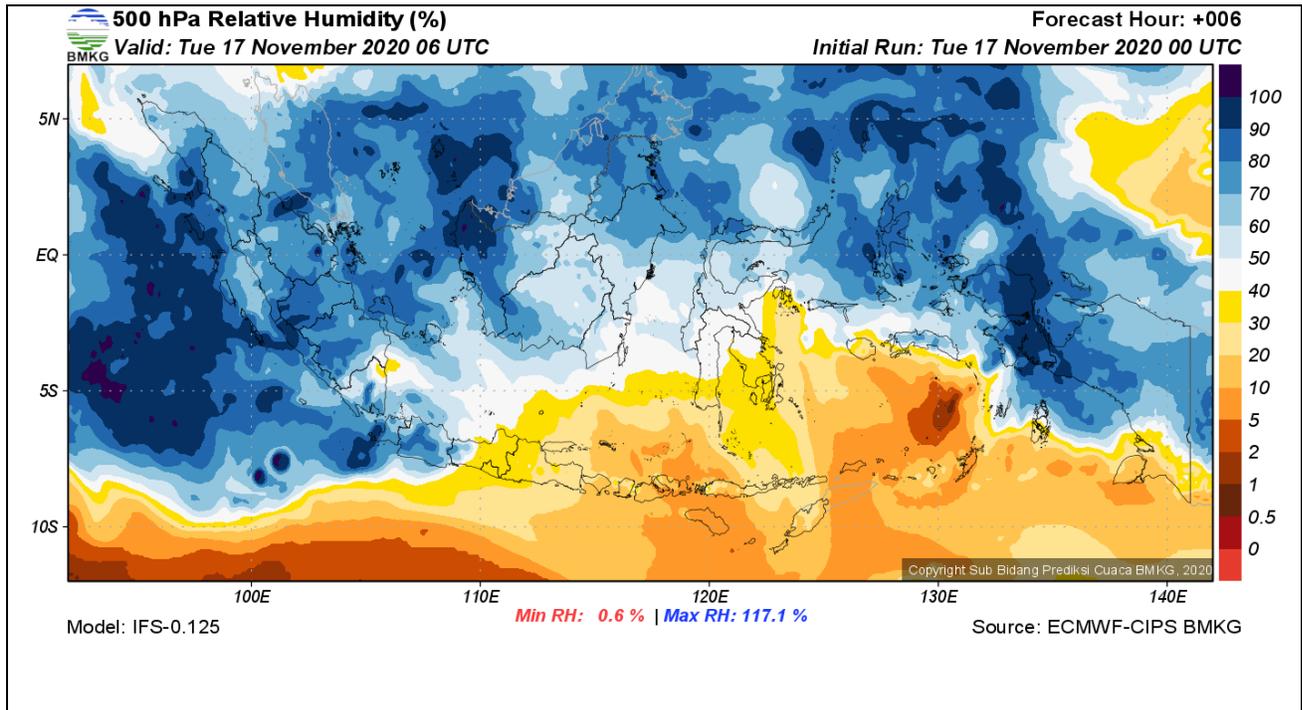


Gambar.1. Analisis Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut tanggal 17 November 2020 (BMKG)

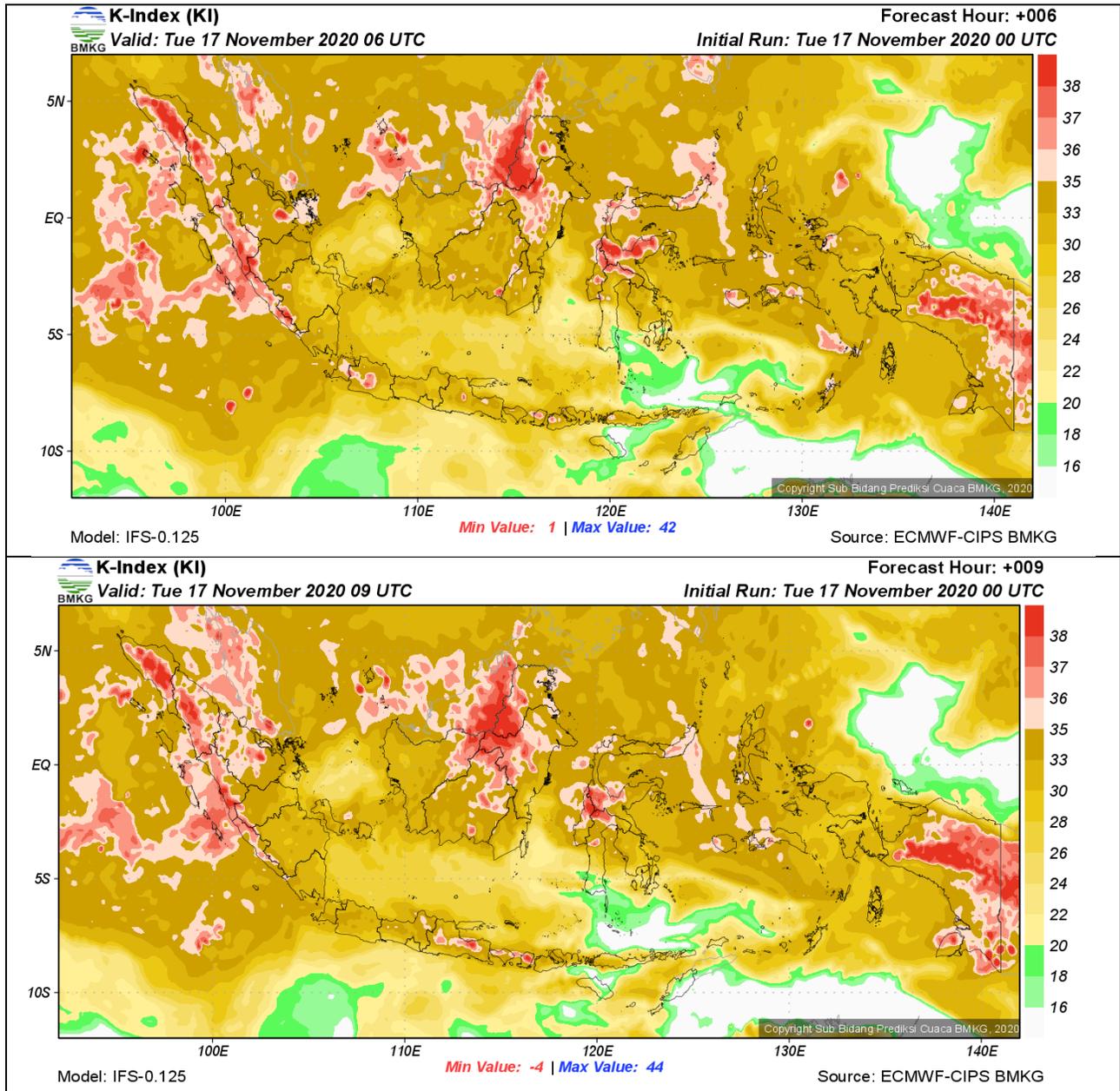


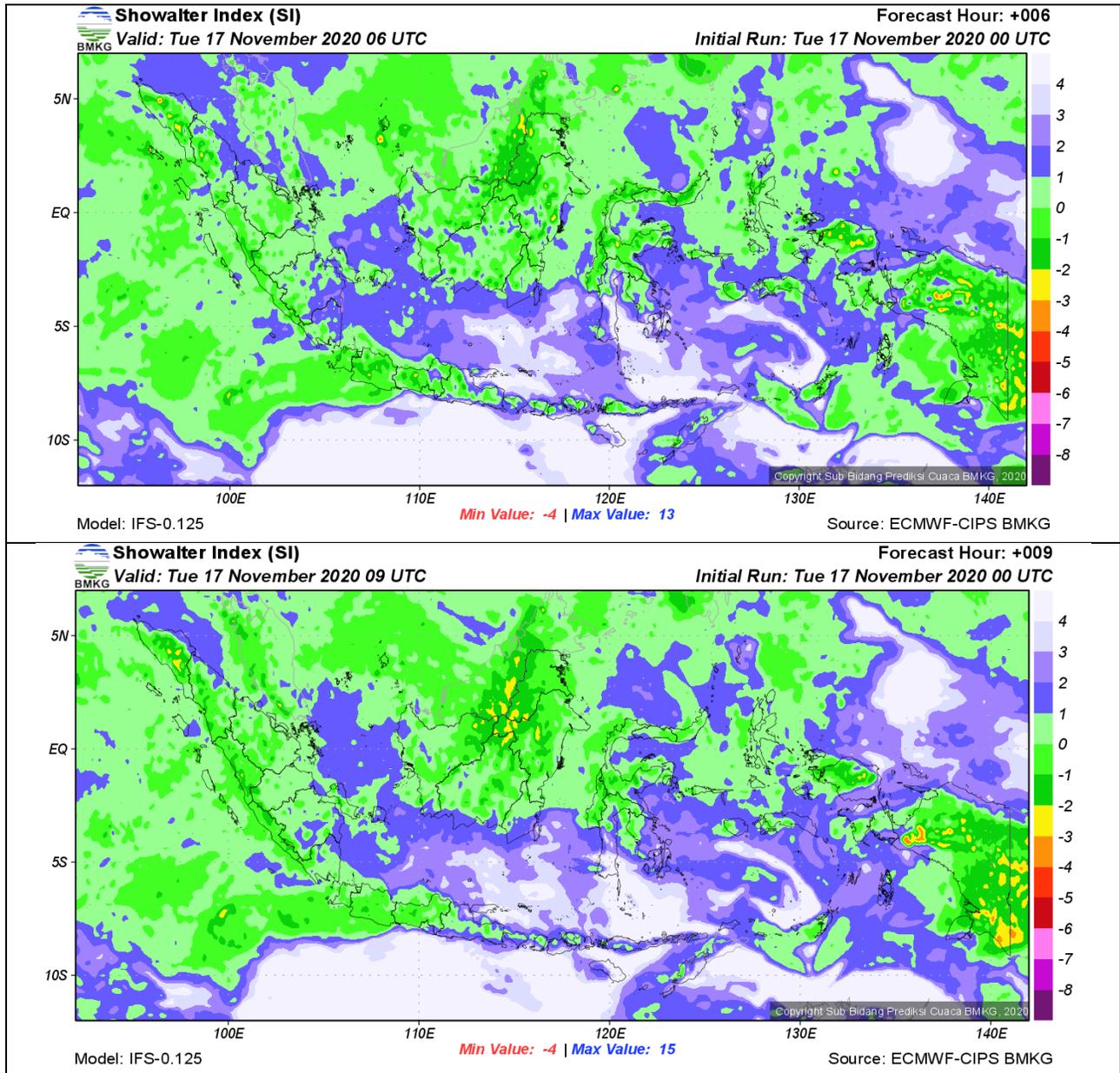
Gambar. 2. Analisis Tekanan dan Streamline Tanggal 17 November 2020 pkl 08.00 WITA

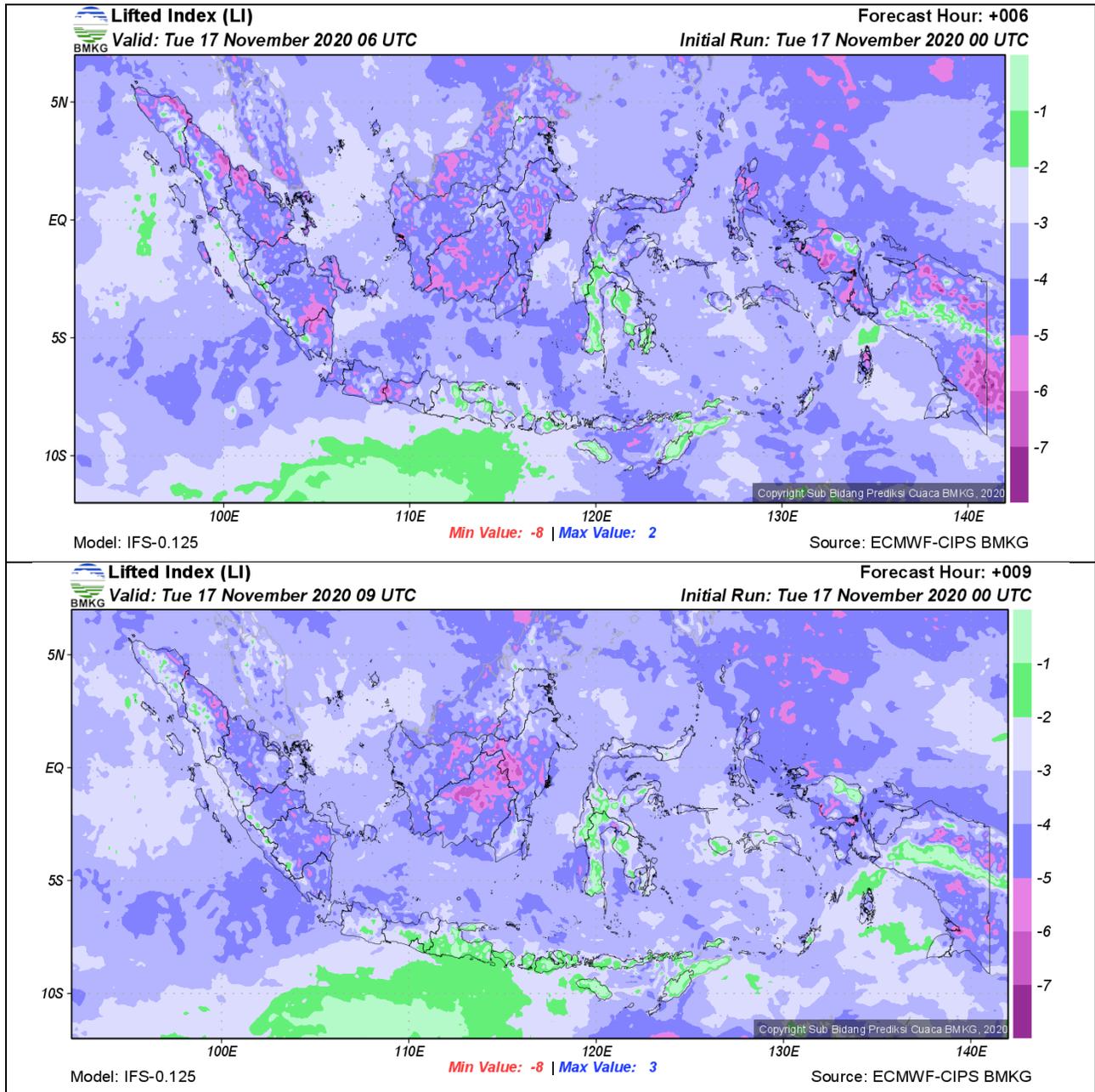




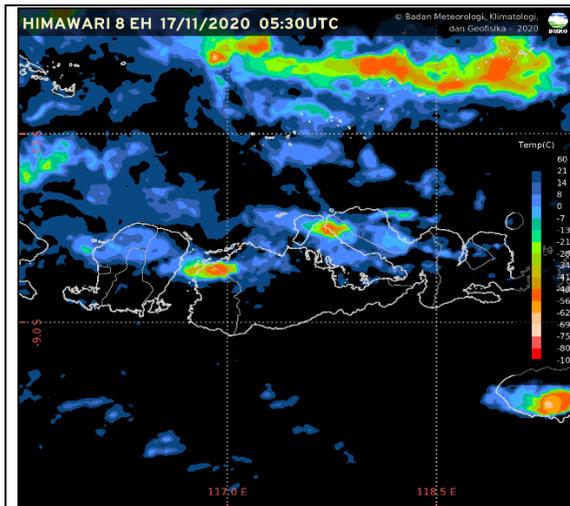
Gambar. 3. Data model kelembapan udara lapisan 850, 700, dan 500 hPa tanggal 17 November 2020 pkl. 14.00 WITA



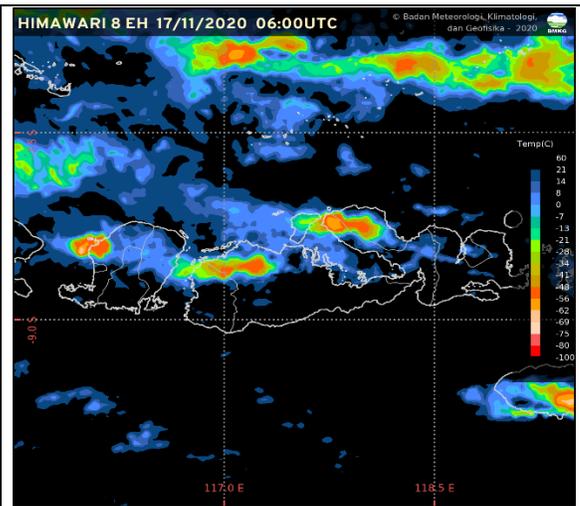




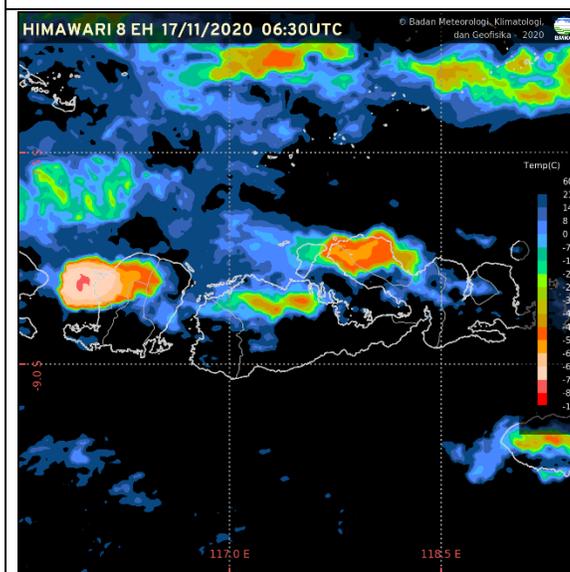
Gambar. 4. Data model analisis dan forecast nilai indeks labilitas tanggal 17 November 2020



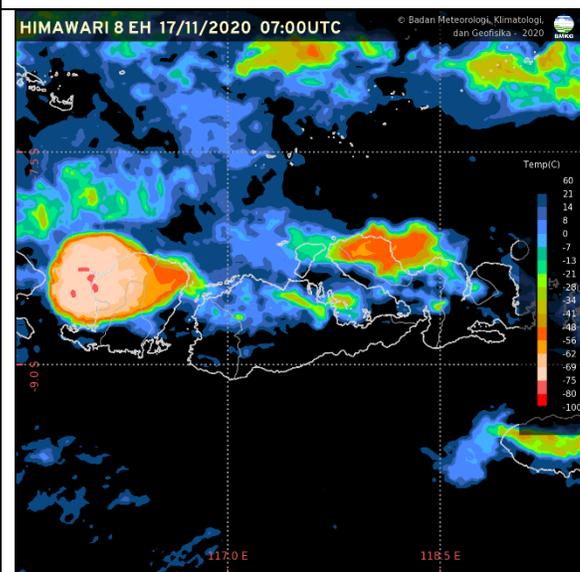
EH 13.30 WITA



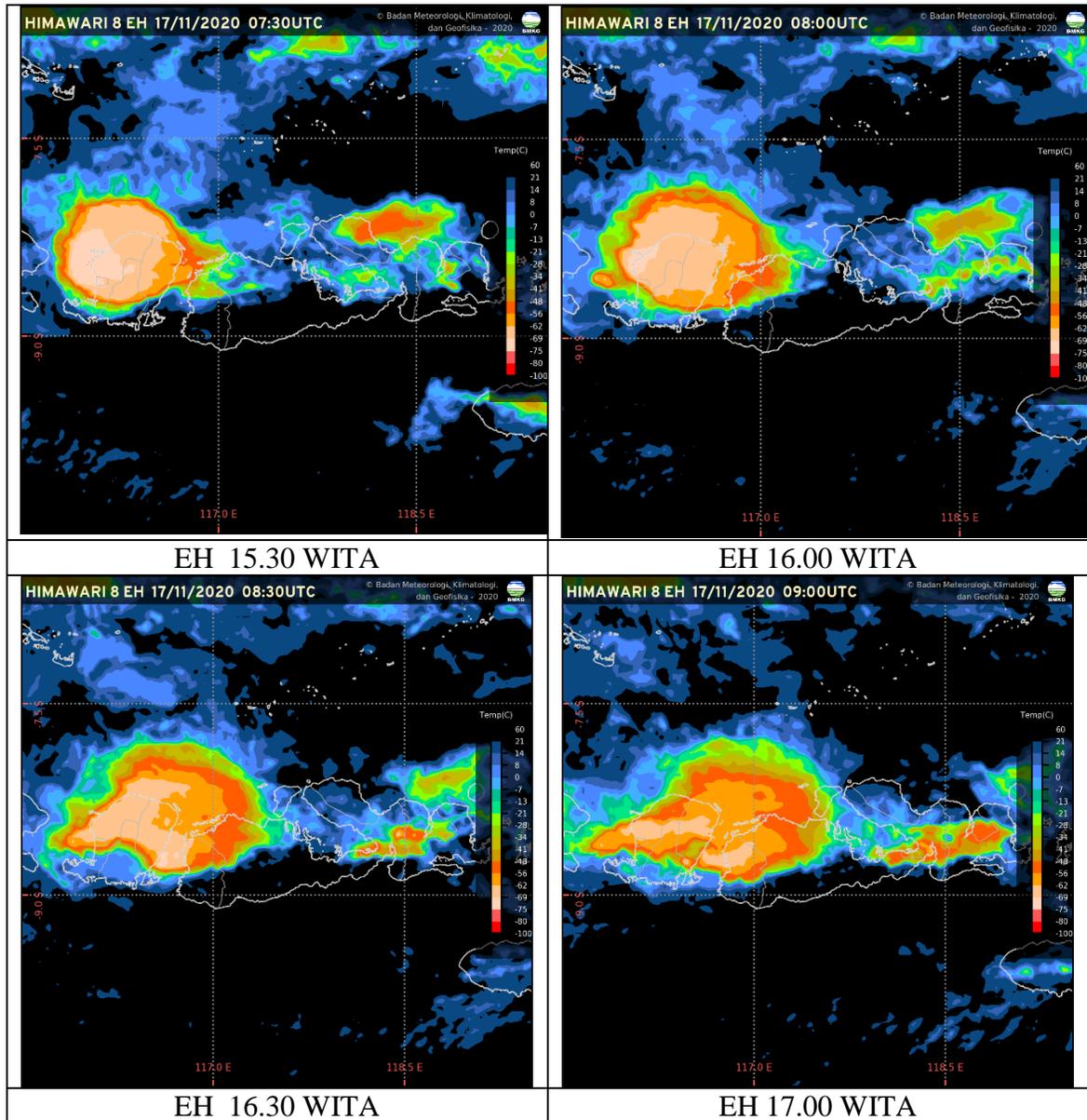
EH 14.00 WITA



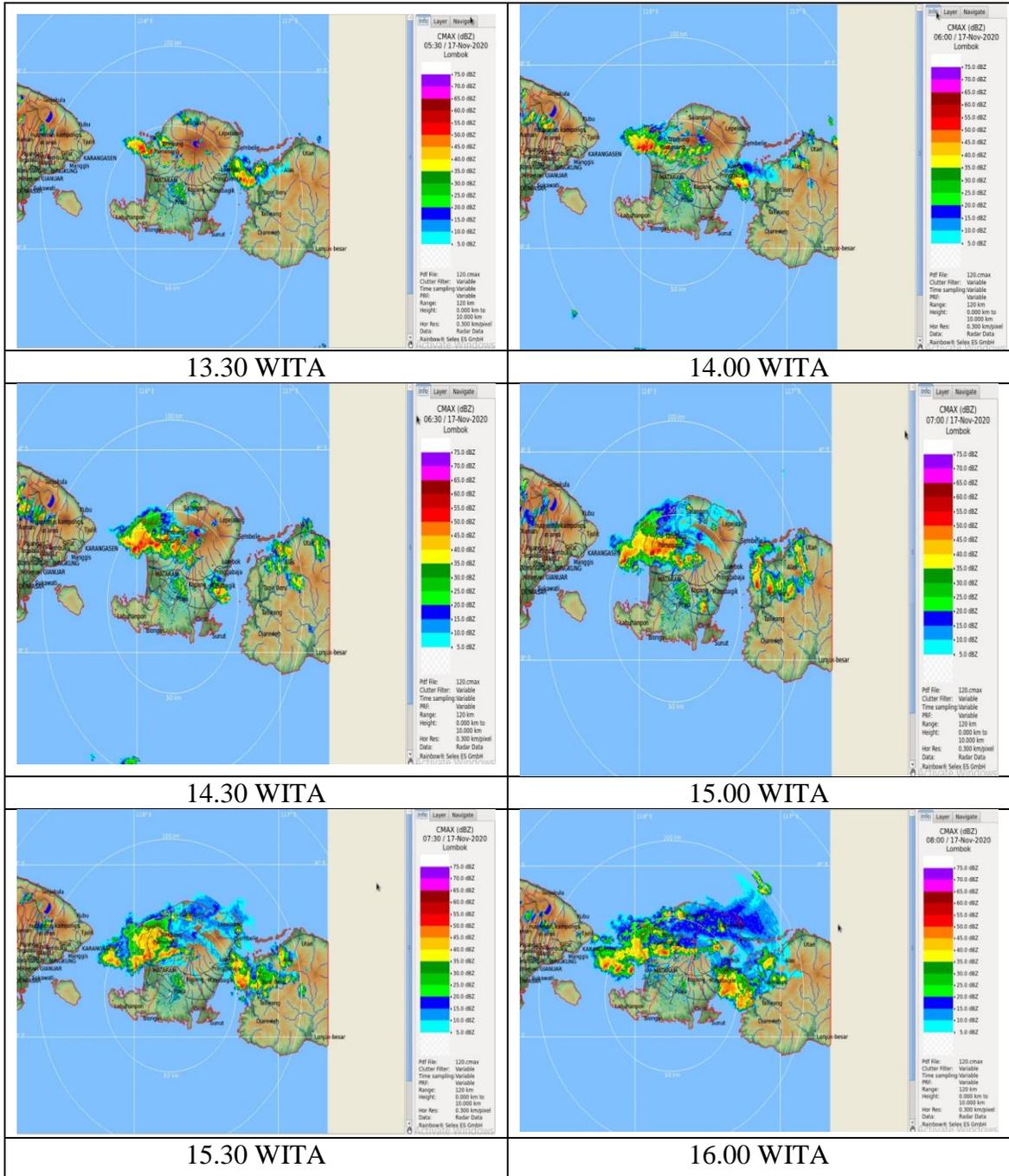
EH 14.30 WITA

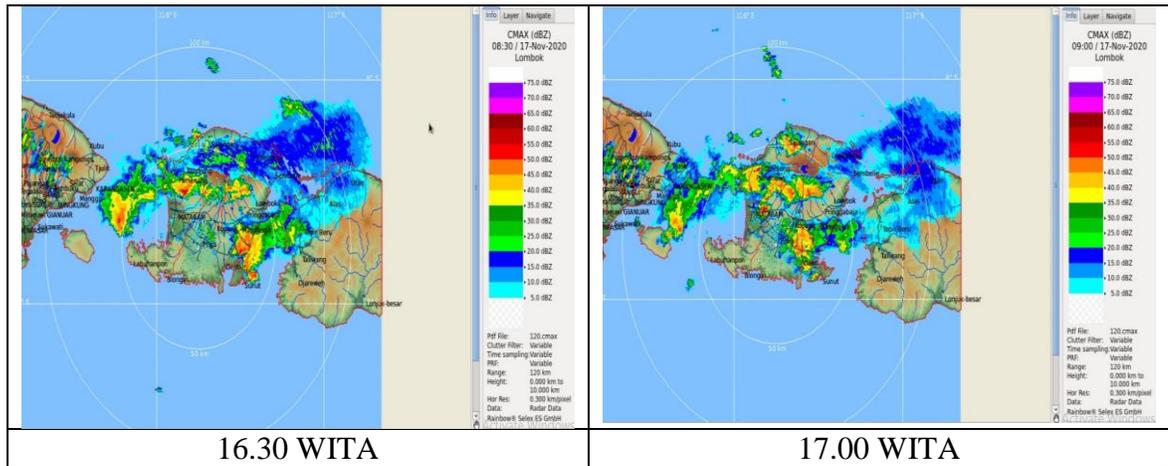


EH 15.00 WITA



Gambar. 5 Citra Satelit Himawari 8 produk IR EH Tanggal 17 November 2020





Gambar. 6 Citra Radar Cuaca tanggal 17 November 2020

MENGETAHUI
KASI OBSERVASI DAN INFORMASI
STASIUN METEOROLOGI-ZAM



I PUTU SUMIANA, S.Si
NIP.198508212007011002

Praya, 17 November 2020

PEMBUAT LAPORAN



DESI MEGAWATI, S.Tr
NIP. 199312212013122001